

## Analisis Peran Serta Masyarakat di Destinasi Wisata Astana Gede Kawali

Puspa Hasbi Naki<sup>1</sup>, Ina Helena Agustina<sup>2</sup>, Riswandha Risang Aji<sup>3\*</sup>

Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

hasbipuspa@gmail.com<sup>1</sup>, ina.helena@unisba.ac.id<sup>2</sup>, riswandha@unisba.ac.id<sup>3\*</sup>

**Abstract.** Ciamis Regency is an area in West Java Province that boasts a large number of cultural tourism attractions. Among the cultural tourism spots in Ciamis Regency, Astana Gede stands out as a local historical site. Astana Gede is a heritage from the ancestors that serves as a source of pride. The ancient relics found at Astana Gede Site are now being utilized as a tourist destination. The Astana Gede tourism site needs to be developed so that its historical and cultural potential can be fully utilized. With proper management and active community involvement in its development, Astana Gede Site can become a center for historical education that provides economic and social benefits to the local community. However, community involvement has not yet been visibly evident in the development of Astana Gede tourism. This indicates that the role of the community has not been objectively measured in the development of Astana Gede tourism. The measurement of community involvement needs to be realized in more objective terms to ensure that the development of Astana Gede tourism is more accurately targeted. The purpose of this study is to quantitatively measure community involvement using questionnaire data collection tools. Based on the study results, community involvement in the roles of activity implementation, participation, and beneficiary has been high, while community involvement in the roles of initiator and reviewer remains low.

**Keywords:** *Astana Gede, Community Involvement.*

**Abstrak.** Kabupaten Ciamis adalah sebuah wilayah di Provinsi Jawa Barat yang memiliki sejumlah besar objek wisata budaya, diantara pariwisata budaya yang ada di Kabupaten Ciamis, Astana Gede merupakan pariwisata situs sejarah lokal. Astana Gede merupakan warisan dari leluhur yang menjadi sumber kebanggaan. Peninggalan purbakala yang terdapat di Situs Astana Gede kini digunakan sebagai tujuan wisata. Wisata Astana Gede ini perlu dikembangkan agar potensi sejarah dan budayanya dapat dimanfaatkan secara maksimal. Dengan pengelolaan yang tepat dan melibatkan peran serta masyarakat dalam pengembangannya, Situs Astana Gede dapat menjadi pusat edukasi sejarah yang memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat local. Namun ketrlibatan masyarakat masih belum terlihat secara nyata dalam pengembangan wisata Astana Gede. Hal ini menunjukkan bahwa peran serta masyarakat masih belum terukur secara objektif dalam pengembangan wisata Astana Gede. Pengukuran peran serta masyarakat perlu di wujudkan dalam ukuran – ukuran yang lebih objektif agar mampu mewujudkan pengembangan wisata Astana Gede lebih tepat sasaran. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengukur peran serta masyarakat secara kuantitatif menggunakan alat pengumpulan data kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian, peran serta masyarakat dalam pelaksana kegiatan, penyerta dan penerima manfaat sudah tinggi, sedangkan peran serta masyarakat masih rendah dalam peran sebagai pemrakarsa dan peninjau.

**Kata Kunci:** *Astana Gede, Peran Serta Masyarakat.*

## A. Pendahuluan

Kabupaten Ciamis adalah sebuah wilayah di Provinsi Jawa Barat yang memiliki sejumlah besar objek wisata budaya. Budaya akan membentuk ruang dengan ciri yang unik [1,2], menjadikan wisata budaya ini sebagai simbol dan identitas yang khas bagi Kabupaten Ciamis. Simbol-simbol tersebut meliputi situs-situs Karangkamulyan (Kawasan Mulia), Astana Gede (Makam Besar), Situ Lengkong (Danau Lengkong), Gunung Padang, Gunung Susuru, Patilasan Sanghyang Cipta Permana Prabu Digaluh (Bekas Peninggalan Raja di Galuh), Nagara Pageuh (Negeri Kuat), dan lain sebagainya. Diantara pariwisata budaya yang ada di Kabupaten Ciamis, Astana Gede merupakan pariwisata situs sejarah lokal. Situs Astana Gede berada di Desa Kawali, Kecamatan Kawali, berjarak 22 km dari pusat Kota Ciamis.

Astana Gede Kawali merupakan peninggalan purbakala berupa Prasasti kerajaan/peninggalan sejarah di bawah pemerintahan Prabu Wastukancana dengan keratonnya bernama Surawisesa. Astana Gede juga merupakan warisan dari leluhur yang menjadi sumber kebanggaan. Di dalamnya terdapat beberapa makam yang dianggap keramat oleh masyarakat. Selain itu, situs ini juga memiliki beberapa prasasti yang menunjukkan adanya jejak sejarah dari Kerajaan Sunda-Galuh. Peninggalan purbakala yang terdapat di Situs Astana Gede kini digunakan sebagai tujuan wisata. Destinasi wisata yang mencirikan kebudayaan bangsa Indonesia harus menjadi perhatian pembangunan suatu daerah [3,4]. Oleh karena itu, Wisata Astana Gede perlu dikembangkan agar potensi sejarah dan budayanya dapat dimanfaatkan secara maksimal. Pengembangan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan daya tarik wisatawan, tetapi juga untuk melestarikan warisan budaya dan sejarah yang ada di dalamnya. Dengan pengelolaan yang tepat dan melibatkan peran serta masyarakat dalam pengembangannya, Situs Astana Gede dapat menjadi pusat edukasi sejarah yang memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat lokal.

Keterlibatan masyarakat belum terlihat secara nyata dalam pengembangan wisata Astana Gede. Hal ini menunjukkan bahwa peran serta masyarakat masih belum terukur secara objektif dalam pengembangan wisata Astana Gede. Pengukuran peran serta masyarakat perlu diwujudkan dalam ukuran – ukuran yang lebih objektif agar mampu mewujudkan pengembangan wisata Astana Gede lebih tepat sasaran. Bentuk peran masyarakat dalam pengembangan pariwisata dibagi dalam 5 peran [5], yaitu:

1. Masyarakat sebagai pemrakarsa, dimana masyarakat menjadi pihak pertama dan mengenali dan menggali potensi pariwisata
2. Masyarakat sebagai pihak yang menjalankan pelaksanaan dan pengembangan pariwisata.
3. Masyarakat sebagai penyerta, turut serta tetapi tidak memiliki kewenangan dalam pengembangan pariwisata, melaikan berpartisipasi sebagai salah satu aktor atau pelaku pengembangan wisata.
4. Masyarakat sebagai peninjau dan pengawas mengenai proses maupun dampak dari adanya pengembangan pariwisata
5. Masyarakat tidak terlibat dalam pengembangan namun sebagai penerima manfaat dari adanya pengembangan pariwisata.

Peran serta masyarakat dalam pembangunan suatu kawasan wisata sangat dibutuhkan dan menunjang terwujudnya destinasi wisata [5]. Peran masyarakat tidak hanya memastikan keberlanjutan dan keberhasilan pengembangan wisata tetapi juga menciptakan rasa memiliki, kebanggaan, dan tanggung jawab kolektif terhadap warisan budaya dan alam yang ada di lingkungan mereka [6].

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Belum terukurnya peran serta masyarakat dalam penerapan konsep ekomuseum di Astana Gede secara kuantitatif”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Mengukur peran serta masyarakat sebagai pemrakarsa dalam pengembangan wisata Astana Gede
2. Mengukur peran serta masyarakat sebagai pelaksana kegiatan dalam pengembangan wisata Astana Gede
3. Mengukur peran serta masyarakat sebagai penyerta dalam pengembangan wisata Astana

Gede

4. Mengukur peran serta masyarakat sebagai peninjau dalam pengembangan wisata Astana Gede
5. Mengukur peran serta masyarakat sebagai penerima manfaat dalam pengembangan wisata Astana Gede.

## B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk untuk mengolah dan menganalisis data secara numerik yang dapat diukur secara statistic [7]. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan kuesioner dan observasi [8]. Kuesioner pada penelitian ini diarahkan pada pertanyaan yang berkaitan dengan peran serta masyarakat dalam pengembangan wisata Astana Gede yang tujuan pada Masyarakat Desa Kawali sebanyak 97 responden. Penggunaan skoring diperlukan untuk mempermudah proses penilaian dan akan mendukung analisis data yang telah dikumpulkan [9]. Peneliti akan melakukan analisis berdasarkan nilai rata-rata per variabel dan mengklasifikasikannya ke dalam 5 kategori sebagai berikut:

1. Sangat tidak setuju
2. Tidak setuju
3. Netral
4. Setuju
5. Sangat setuju

Dalam perhitungan interval seperti yang disebutkan di atas, nilai maksimal dan minimal diperoleh dari skala skor Likert, di mana nilai maksimumnya adalah 5 dan nilai minimumnya adalah 1. Data yang terkumpul selanjutnya di analisis secara kuantitatif menggunakan skoring. Rumus yang digunakan dalam Skala Likert adalah sebagai berikut:

$T \times P_n$

T = Total jumlah respon yang memilih

$P_n$  = Pilihan angka skor Likert

Interpretasi skor

Y = Skor tertinggi likert x jumlah responden

X = Skor terendah likert x jumlah responden

Index (%) =  $\frac{\text{Total Skor}}{Y} \times 100$

Hasil dari setiap index pada indikator di jumlahkan lalu di rata – ratakan dengan di bagi sesuai jumlah indikator yang ada dalam variable. Dibutuhkan pengkelasan index yang akan digunakan untuk interpretasi dari hasil skoring, adapun hasil interval pengkelasan index adalah sebagai berikut:

1. Index 0 - 20% = Sangat Rendah
2. Index 21 – 40% = Rendah
3. Index 41 – 60% = Sedang
4. Index 61 – 80% = Tinggi
5. Index 81 – 100% = Sangat Tinggi

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Peran merupakan konsep mengenai apa yang seharusnya dilakukan oleh individu dalam masyarakat [10]. Pengertian lain peran adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang berdasarkan status yang dimilikinya [11]. Dari pemahaman tersebut, dapat disimpulkan bahwa peran pada dasarnya adalah tindakan yang dilakukan seseorang sesuai dengan posisinya dalam struktur sosial. Dalam konteks masyarakat, peran masyarakat berarti tindakan yang dilakukan oleh sekelompok orang yang menunjukkan kesamaan perilaku sebagai entitas komunal yang berkaitan dengan struktur sosial tertentu [12]. Peran masyarakat dalam konteks pengembangan wisata adalah kontribusi aktif dan terorganisir dari sekelompok orang atau komunitas dalam segala aspek pengelolaan, promosi, dan pelestarian destinasi wisata. Peran serta masyarakat sangat diperlukan dalam pembangunan, termasuk dalam pembangunan wisata [13].

### Peran Serta Masyarakat Sebagai Pemrakarsa

Berikut adalah analisis yang dilakukan untuk mengukur peran serta masyarakat sebagai pemrakarsa dalam pengembangan wisata Astana Gede.

**Tabel 1.** Skoring Variabel 1 Indikator 1 Peran Serta Masyarakat

| Masyarakat merumuskan perencanaan dan target kegiatan pengembangan wisata Situs Astana Gede |      |                  |                                     |
|---|------|------------------|-------------------------------------|
| Jawaban   | Skor | Jumlah Responden | Poin Skor (Jumlah Responden x Skor) |
| Sangat Tidak Setuju   | 1    | 53               | 53                                  |
| Tidak Setuju  | 2    | 29               | 58                                  |
| Netral  | 3    | 10               | 30                                  |
| Setuju  | 4    | 3                | 12                                  |
| Sangat Setuju   | 5    | 2                | 10                                  |
| Total   |      | 97               | 163                                 |
| Index   |      |                  | 33,6%                               |

Sumber : Hasil Analisis, 2024

**Tabel 2.** Skoring Variabel 2 Indikator 2 Peran Serta Masyarakat

| Masyarakat lokal membuat aturan dalam pengembangan wisata Situs Astana Gede |      |                  |                                     |
|---|------|------------------|-------------------------------------|
| Jawaban   | Skor | Jumlah Responden | Poin Skor (Jumlah Responden x Skor) |
| Sangat Tidak Setuju   | 1    | 56               | 56                                  |
| Tidak Setuju  | 2    | 28               | 56                                  |
| Netral  | 3    | 8                | 24                                  |
| Setuju  | 4    | 2                | 8                                   |
| Sangat Setuju   | 5    | 3                | 15                                  |
| Total   |      | 97               | 159                                 |
| Index   |      |                  | 32,8%                               |

Sumber : Hasil Analisis, 2024

**Tabel 3.** Rata – Rata Skoring Variabel 1 Peran Serta Masyarakat

| Masyarakat Sebagai Pemrakarsa   |       |
|---|-------|
| Pernyataan  | Skor  |
| Masyarakat merumuskan perencanaan dan target kegiatan pengembangan wisata Situs Astana Gede | 33,6% |
| Masyarakat lokal membuat aturan dalam pengembangan wisata Situs Astana Gede                 | 33%   |
| Rata-rata   | 33,2% |

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Berdasarkan hasil analisis peran serta masyarakat sebagai pemrakarsa didapatkan hasil persentase sebesar 33,2% dengan klasifikasi kelas Rendah. Masyarakat kurang memiliki peran dalam perencanaan dan pembuat aturan dalam pengembangan wisata Astana Gede. Dalam pengembangannya masyarakat tidak dilibatkan untuk membuat aturan serta membuat keputusan perencanaan pengembangan wisata Astana Gede. Aturan terkait pengelolaan, pelestarian, serta pemrakarsa pembuat rencana, target kegiatan serta perumusan aturan merupakan wewenang dari dinas pariwisata Kabupaten Ciamis, Provinsi hingga Nasional. Selain itu ada Badan Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) yang memiliki wewenang untuk menyusun rencana konservasi, rekomendasi teknis dan melakukan monitoring terhadap kondisi situs. Adapun masyarakat dilibatkan dalam konsultasi publik untuk memberikan masukan dan usulan serta terlibat dalam implementasi program pelestarian.

### Peran Serta Masyarakat Sebagai Pelaksana Kegiatan

Berikut adalah analisis yang dilakukan untuk mengukur peran serta masyarakat sebagai pelaksana kegiatan dalam pengembangan wisata Astana Gede.

**Tabel 4.** Skoring Variabel 2 Indikator 1 Peran Serta Masyarakat

| <b>Masyarakat lokal dilibatkan dalam pengelolaan dan pemeliharaan wisata Situs Astana Gede</b> |             |                         |  |
|--|-------------|-------------------------|--|
| <b>Jawaban</b>   | <b>Skor</b> | <b>Jumlah Responden</b> | <b>Poin Skor (Jumlah Responden x Skor)</b> |
| Sangat Tidak Setuju  | 1           | 13                      | 13   |
| Tidak Setuju   | 2           | 28                      | 56   |
| Netral   | 3           | 24                      | 72   |
| Setuju   | 4           | 18                      | 72   |
| Sangat Setuju  | 5           | 14                      | 70   |
| Total  |             | 97                      | 283  |
| Index  |             |                         | 58,4%                                      |

Sumber : Hasil Analisis, 2024

**Tabel 5.** Skoring Variabel 2 Indikator 2 Peran Serta Masyarakat

| <b>Masyarakat lokal dilibatkan dalam penyelenggaraan acara/ kegiatan wisata Situs Astana Gede</b> |             |                         |  |
|---|-------------|-------------------------|--|
| <b>Jawaban</b>  | <b>Skor</b> | <b>Jumlah Responden</b> | <b>Poin Skor (Jumlah Responden x Skor)</b> |
| Sangat Tidak Setuju   | 1           | 3                       | 3  |
| Tidak Setuju  | 2           | 7                       | 14   |
| Netral  | 3           | 17                      | 51   |
| Setuju  | 4           | 23                      | 92   |
| Sangat Setuju   | 5           | 47                      | 235  |
| Total   |             | 97                      | 395  |
| Index   |             |                         | 81,4%                                      |

Sumber : Hasil Analisis, 2024

**Tabel 6.** Skoring Variabel 2 Indikator 3 Peran Serta Masyarakat

| <b>Dalam kegiatan penyelenggaraan acara atau kegiatan wisata Situs Astana Gede berkolaborasi dengan organisasi atau komunitas lokal</b> |             |                         |  |
|---|-------------|-------------------------|--|
| <b>Jawaban</b>  | <b>Skor</b> | <b>Jumlah Responden</b> | <b>Poin Skor (Jumlah Responden x Skor)</b> |
| Sangat Tidak Setuju   | 1           | 8                       | 8  |
| Tidak Setuju  | 2           | 12                      | 24   |
| Netral  | 3           | 11                      | 33   |
| Setuju  | 4           | 21                      | 84   |
| Sangat Setuju   | 5           | 45                      | 225  |
| Total   |             | 97                      | 374  |
| Index   |             |                         | 77,1%                                      |

Sumber : Hasil Analisis, 2024

**Tabel 7.** Rata – Rata Skoring Variabel 2 Peran Serta Masyarakat

| <b>Masyarakat Sebagai Pelaksana Kegiatan</b>  |             |
|---|-------------|
| <b>Pernyataan</b>   | <b>Skor</b> |
| Masyarakat lokal dilibatkan dalam pengelolaan dan pemeliharaan wisata Situs Astana Gede   | 58%         |
| Masyarakat lokal dilibatkan dalam penyelenggaraan acara atau kegiatan wisata Situs Astana Gede                                  | 81%         |
| Dalam kegiatan penyelenggaraan acara atau kegiatan wisata Situs Astana Gede berkolaborasi dengan organisasi atau komunitas lain | 77%         |
| Rata-rata   | 72,3%       |

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Berdasarkan hasil analisis peran serta masyarakat sebagai pelaksana kegiatan didapatkan hasil persentase sebesar 72,3% dengan klasifikasi kelas Tinggi. Masyarakat kurang memiliki peran dalam pengelolaan dan pemeliharaan wisata Astana Gede, tetapi tinggi dalam peran penyelenggara acara dan dalam kolaborasi dalam kegiatan di wisata Astana Gede. Masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan tidak dilibatkan secara langsung oleh dinas,

melainkan kesadaran dari masyarakat sendiri untuk berperan dalam kegiatan pemeliharaan serta menjaga keaslian dan pelestarian Situs Astana Gede. Peran serta masyarakat tinggi dalam penyelenggara acara dan kolaborasi dalam kegiatan karena dalam pengembangan wisata Situs Astana Gede masyarakat lokal yang memiliki pengetahuan dan keterampilan lokal berperan aktif sebagai pelaksana kegiatan dan hal ini dapat digunakan untuk melestarikan warisan budaya dan pelestarian tradisi lokal.

### Peran Serta Masyarakat Sebagai Penyerta

Berikut adalah analisis yang dilakukan untuk mengukur peran serta masyarakat sebagai penyerta dalam pengembangan wisata Astana Gede.

**Tabel 8.** Skoring Variabel 3 Indikator 1 Peran Serta Masyarakat

| <b>Masyarakat lokal dilibatkan dalam rapat atau diskusi mengenai pengembangan wisata tetapi tidak memiliki kewenangan untuk mengambil keputusan</b> |             |                         |  |
|---|-------------|-------------------------|--|
| <b>Jawaban</b>  | <b>Skor</b> | <b>Jumlah Responden</b> | <b>Poin Skor (Jumlah Responden x Skor)</b> |
| Sangat Tidak Setuju   | 1           | 10                      | 10   |
| Tidak Setuju  | 2           | 16                      | 32   |
| Netral  | 3           | 17                      | 51   |
| Setuju  | 4           | 22                      | 88   |
| Sangat Setuju   | 5           | 32                      | 160  |
| <b>Total</b>  |             | <b>97</b>               | <b>341</b>                                 |
| <b>Index</b>  |             |                         | <b>70,3%</b>                               |

Sumber : Hasil Analisis, 2024

**Tabel 9.** Rata – Rata Skoring Variabel 3 Pean Serta Masyarakat

| <b>Masyarakat Sebagai Penyerta</b>   |             |
|--|-------------|
| <b>Pernyataan</b>  | <b>Skor</b> |
| Masyarakat lokal dilibatkan dalam rapat atau diskusi mengenai pengembangan wisata tetapi tidak memiliki kewenangan untuk mengambil keputusan | 70,3%       |

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Berdasarkan hasil analisis peran serta masyarakat sebagai penyerta didapatkan hasil persentase sebesar 70,3% dengan klasifikasi kelas Tinggi. Masyarakat dilibatkan sebagai peserta dalam rapat atau diskusi mengenai pengembangan wisata tetapi tidak memiliki kewenangan untuk mengambil Keputusan akhir. Tokoh masyarakat mulai dari kepala Desa, RT, RW, dan beberapa perwakilan masyarakat seperti komunitas dapat memberi masukan, ide dan saran dalam kegiatan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) atau konsultasi publik lainnya. Keterlibatan memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk terlibat dan memastikan perencanaan sesuai dengan keadaan lapangan yang sebenarnya. Masyarakat diberikan kesempatan untuk memberikan masukan atau pendapat, tetapi masukan tersebut tidak memiliki kekuatan atau pengaruh yang signifikan terhadap keputusan akhir. Keputusan akhir akan diambil oleh dinas pariwisata dan instansi terkait yang terlibat dalam pengelolaan wisata Situs Astana Gede.

### Peran Serta Masyarakat Sebagai Peninjau

Berikut adalah analisis yang dilakukan untuk mengukur peran serta masyarakat sebagai peninjau dalam pengembangan wisata Astana Gede.

**Tabel 10.** Skoring Variabel 4 Indikator 1 Peran Serta Masyarakat

| <b>Masyarakat lokal mengawasi kegiatan pengembangan wisata Situs Astana Gede</b> |             |                         |  |
|--|-------------|-------------------------|--|
| <b>Jawaban</b>   | <b>Skor</b> | <b>Jumlah Responden</b> | <b>Poin Skor (Jumlah Responden x Skor)</b> |
| Sangat Tidak Setuju  | 1           | 28                      | 28   |
| Tidak Setuju   | 2           | 27                      | 54   |
| Netral   | 3           | 14                      | 42   |
| Setuju   | 4           | 17                      | 68   |

| <b>Masyarakat lokal mengawasi kegiatan pengembangan wisata Situs Astana Gede</b> |             |                         |  |
|--|-------------|-------------------------|--|
| <b>Jawaban</b>   | <b>Skor</b> | <b>Jumlah Responden</b> | <b>Poin Skor (Jumlah Responden x Skor)</b> |
| Sangat Setuju  | 5           | 11                      | 55   |
| Total  |             | 97                      | 247  |
| Index  |             |                         | 50,9%                                      |

Sumber : Hasil Analisis, 2024

**Tabel 11.** Skoring Variabel 4 Indikator 2 Peran Serta Masyarakat

| <b>Masyarakat lokal dilibatkan dalam menilai target keberhasilan pengembangan wisata</b> |             |                         |  |
|--|-------------|-------------------------|--|
| <b>Jawaban</b>   | <b>Skor</b> | <b>Jumlah Responden</b> | <b>Poin Skor (Jumlah Responden x Skor)</b> |
| Sangat Tidak Setuju  | 1           | 44                      | 44   |
| Tidak Setuju   | 2           | 32                      | 64   |
| Netral   | 3           | 7                       | 21   |
| Setuju   | 4           | 8                       | 32   |
| Sangat Setuju  | 5           | 6                       | 30   |
| Total  |             | 97                      | 191  |
| Index  |             |                         | 39,4%                                      |

Sumber : Hasil Analisis, 2024

**Tabel 12.** Rata – Rata Skoring Variabel 4 Peran Serta Masyarakat

| <b>Masyarakat Sebagai Peninjau</b>  |             |
|---|-------------|
| <b>Pernyataan</b>   | <b>Skor</b> |
| Masyarakat lokal mengawasi kegiatan pengembangan wisata Situs Astana Gede         | 51%         |
| Masyarakat lokal dilibatkan dalam menilai target keberhasilan pengembangan wisata | 39%         |
| Rata-rata   | 45,2%       |

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Berdasarkan hasil analisis peran serta masyarakat sebagai peninjau didapatkan hasil persentase sebesar 45,2% dengan klasifikasi kelas sedang. Masyarakat kurang memiliki peran dalam mengawasi kegiatan pengembangan dan menilai target keberhasilan pengembangan wisata Astana Gede. Meskipun masyarakat tidak langsung ikut dilibatkan dalam peninjauan, monitoring atau evaluasi proyek wisata, masyarakat dapat tetap memastikan apakah pelaksanaan pengembangan wisata berjalan sesuai dengan rencana dan tidak merugikan lingkungan serta kesejahteraan sosial. Masyarakat memainkan peran penting karena mereka memiliki pengetahuan dan konsksi dengan lingkungan mereka sehingga apat memastikan pemantauan dan pemeliharaan Astana Gede.

### **Peran Serta Masyarakat Sebagai Penerima Manfaat**

Berikut adalah analisis yang dilakukan untuk mengukur peran serta masyarakat sebagai penerima manfaat dalam pengembangan wisata Astana Gede.

**Tabel 13.** Skoring Variabel 5 Indikator 1 Peran Serta Masyarakat

| <b>Pengembangan wisata Situs Astana Gede meningkatkan peluang pekerjaan bagi masyarakat lokal</b> |             |                         |  |
|---|-------------|-------------------------|--|
| <b>Jawaban</b>  | <b>Skor</b> | <b>Jumlah Responden</b> | <b>Poin Skor (Jumlah Responden x Skor)</b> |
| Sangat Tidak Setuju   | 1           | 8                       | 8  |
| Tidak Setuju  | 2           | 12                      | 24   |
| Netral  | 3           | 20                      | 60   |
| Setuju  | 4           | 31                      | 124  |
| Sangat Setuju   | 5           | 26                      | 130  |
| Total   |             | 97                      | 346  |
| Index   |             |                         | 71,3%                                      |

Sumber : Hasil Analisis, 2024

**Tabel 14.** Skoring Variabel 5 Indikator 2 Peran Serta Masyarakat

| <b>Pengembangan wisata Situs Astana Gede memberikan rasa bangga dengan citra daerah sebagai destinasi wisata</b> |             |                         |  |
|--|-------------|-------------------------|--|
| <b>Jawaban</b>   | <b>Skor</b> | <b>Jumlah Responden</b> | <b>Poin Skor (Jumlah Responden x Skor)</b> |
| Sangat Tidak Setuju  | 1           | 0                       | 0  |
| Tidak Setuju   | 2           | 2                       | 4  |
| Netral   | 3           | 31                      | 93   |
| Setuju   | 4           | 30                      | 120  |
| Sangat Setuju  | 5           | 34                      | 170  |
| Total  |             | 97                      | 387  |
| Index  |             |                         | 79,8%                                      |

Sumber : Hasil Analisis, 2024

**Tabel 15.** Rata – Rata Skoring Variabel 5 Peran Serta Masyarakat

| <b>Masyarakat Sebagai Penerima Manfaat</b>  |             |
|---|-------------|
| <b>Pernyataan</b>   | <b>Skor</b> |
| Pengembangan wisata Situs Astana Gede meningkatkan peluang pekerjaan bagi masyarakat lokal                | 71%         |
| Pengembangan wisata Situs Astana Gede memberikan rasa bangga dengan citra daerah sebagai destinasi wisata | 80%         |
| Rata-rata   | 75,6%       |

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Berdasarkan hasil analisis peran serta masyarakat sebagai penerima manfaat didapatkan hasil persentase sebesar 75,6% dengan klasifikasi kelas Tinggi. Dengan adanya wisata Astana Gede, masyarakat memiliki peluang tinggi dalam meningkatkan pekerjaan dan memiliki rasa bangga dengan citra daerahnya sebagai destinasi wisata. Pengembangan pariwisata Astana Gede memberikan peluang untuk menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan ekonomi bagi masyarakat sekitar destinasi tersebut [14]. Salah satu manfaat yang diperoleh oleh masyarakat sekitar dari pengembangan wisata di Situs Astana Gede adalah mereka membuka kios-kios di sekitar kompleks tersebut. Peningkatan ekonomi melalui pengembangan wisata dengan melibatkan peran aktif masyarakat dapat dilakukan dengan mendorong perkembangan kerajinan tangan tradisional atau souvenir yang bisa dijadikan cinderamata khas objek wisata [15]. Usaha ini juga dapat di dukung dengan di bantu dalam pemasaran produk lokal mereka, baik melalui toko-toko, festival budaya atau platform online. Selain itu dapat dengan mengembangkan akomodasi wisata seperti homestay guesthouse bagi wisatawan, dengan hal itu dapat memberikan pendapatan tambahan bagi masyarakat sekitar.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Peran serta masyarakat sebagai pemrakarsa memiliki persentase sebesar 33,2% dengan klasifikasi kelas Rendah. Masyarakat kurang memiliki peran dalam perencanaan dan pembuat aturan dalam pengembangan wisata Astana Gede.
2. Peran serta masyarakat sebagai pelaksana kegiatan memiliki persentase sebesar 72,3% dengan klasifikasi kelas Tinggi. Masyarakat kurang memiliki peran dalam pengelolaan dan pemeliharaan wisata Astana Gede, tetapi tinggi dalam peran penyelenggara acara dan dalam kolaborasi dalam kegiatan di wisata Astana Gede.
3. Peran serta masyarakat sebagai penyerta memiliki persentase sebesar 70,3% dengan klasifikasi kelas Tinggi. Masyarakat dilibatkan sebagai peserta dalam rapat atau diskusi mengenai pengembangan wisata tetapi tidak memiliki kewenangan untuk mengambil Keputusan akhir.
4. Peran serta masyarakat sebagai peninjau memiliki persentase sebesar 45,2% dengan klasifikasi kelas sedang. Masyarakat kurang memiliki peran dalam mengawasi kegiatan

- pengembangan dan menilai target keberhasilan pengembangan wisata Astana Gede.
5. Peran serta masyarakat sebagai penerima manfaat memiliki persentase sebesar 75,6% dengan klasifikasi kelas Tinggi. Dengan adanya wisata Astana Gede, masyarakat memiliki peluang tinggi dalam meningkatkan pekerjaan dan memiliki rasa bangga dengan citra daerahnya sebagai destinasi wisata.

### Acknowledge

Peneliti secara khusus ingin mengucapkan terimakasih terhadap berbagai pihak yang telah membantu menghadapi kesulitan tersebut diantaranya kepada Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan dan rahmat yang tak terhingga, kepada Orang Tua yang telah memberi do'a dan dukungan yang bersifat materil maupun moril, kepada seluruh dosen Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Islam Bandung khususnya pembimbing yang telah senantiasa memberikan ketersediaan waktu dan arahan dalam penelitian ini, beserta seluruh teman-teman terdekat.

### Daftar Pustaka

- [1] Agustina I H, Fardani I, Aji R R and Ghiffary M 2022 The Study of the Ancient Philosophy of “Aboge” in the Embodiment of a Space (Case: Cirebon City, Indonesia) *Civ. Eng. Archit.* **10** 2330–7
- [2] Aji R R and Faniza V 2022 Pemanfaatan Modal Sosial dalam Pengembangan Komponen Pariwisata di Desa Wisata Pentingsari *Barista J. Kaji. Bhs. dan Pariwisata* **9** 47–59
- [3] Agustina I H, Hindersah H, Chofyan I, Sevilla K A and Matondan C 2024 Intangible heritage in Astana Gunungjati Tomb Complex, Cirebon *Reg. J. Pembang. Wil. dan Perenc. Partisipatif* **19** 162
- [4] Aji R R 2021 Pengembangan Pariwisata Alam dalam Mendukung Pembangunan Berkelanjutan di Desa Wisata Pentingsari *J. Perenc. Wil. dan Kota* **16** 9–17
- [5] Fathurrahman V, Agustina I H and Aji R R 2024 Partisipasi Masyarakat Desa Jagara Dalam Pengembangan Objek Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan *J. Ris. Perenc. Wil. dan Kota* **33**–40
- [6] Aji R R, Aviandro S, Hakim D R and Djabrail A F N 2020 Environmental determinants of destination competitiveness: A case study *IOP Conf. Ser. Mater. Sci. Eng.* **830**
- [7] Wutich A, Beresford M, SturtzSreetharan C, Brewis A, Trainer S and Hardin J 2021 Metatheme Analysis: A Qualitative Method for Cross-Cultural Research *Int. J. Qual. Methods* **20** 1–11
- [8] Strijker D, Bosworth G and Bouter G 2020 Research methods in rural studies: Qualitative, quantitative and mixed methods *J. Rural Stud.* **78** 262–70
- [9] Taguchi N 2018 Description and explanation of pragmatic development: Quantitative, qualitative, and mixed methods research *System* **75** 23–32
- [10] Aji R R and Faniza V 2023 Stakeholder Analysis on PAL 16 Tourism Development in Cikole Village *J. Kepariwisata Destin. Hosp. dan Perjalanan* **7** 234–44
- [11] Aji R R, Faniza V, Tarlani and Damayanti V 2021 Landslide Disaster Engineering in Tourism Potential Area *IOP Conf. Ser. Earth Environ. Sci.* **830** 012036
- [12] Aji R R, Pramono R W D and Rahmi D H 2018 Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Ekonomi Wilayah Di Provinsi Jawa Timur *J. Planoeearth* **3** 57–62
- [13] Aji R R and Faniza V 2021 Land Cover Change Impact on Coastal Tourism Development near Pacitan Southern Ringroad *Mimb. J. Sos. dan Pembang.* **37** 101–9
- [14] Michael I, Ramsay T, Stephens M and Kotsi F 2019 A study of unconscious emotional and cognitive responses to tourism images using a neuroscience method *J. Islam. Mark.* **10** 543–64
- [15] Vasilieva A V, Volkov A D, Karginova-gubinova V V and Tishkov S V 2022 Opportunities of Development of Eco-Tourism in the Karelian Arctic in the Conditions of the Existing Environmental and Social Challenges *J. Risk Financ. Manag.* **15**.

- [16] Bitta Ikarani Wiyajanti, & Chamid, C. (2021). Kajian Pengendalian Pencemaran Air Laut Berdasarkan Partisipasi Masyarakat di Kawasan Pesisir Pantai Santolo Kecamatan Cikelet Kabupaten Garut. *Jurnal Riset Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 1(1), 23–29. <https://doi.org/10.29313/jrpwk.v1i1.74>.
- [17] Yuniar, N., & Indratno, I. (2022). Pengukuran Motivasi Masyarakat terhadap Keberlangsungan Ekologi di Desa Wisata Rawabogo Berbasis Neurosains. *Jurnal Riset Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 91–100. <https://doi.org/10.29313/jrpwk.v2i2.1233>.
- [18] Virgi Fathurrahman, Ina Helena Agustina, and Riswandha Risang Aji, “Partisipasi Masyarakat Desa Jagara dalam Pengembangan Objek Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan,” *Jurnal Riset Perencanaan Wilayah dan Kota (JRPWK)*, vol. 4, no. 1, 2024.